

**KONTRIBUSI KELINCAHAN TERHADAP KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA PADA
PEMAIN SSB PORSA (PERSATUAN SEPAKBOLA SALIMPAUNG)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata Satu (S1)
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Islam Riau*



Oleh:

ANANDA INDRA PRATAMA
NPM. 176610528

Pembimbing Utama

Drs. Zulraflī, M.Pd
NIDN. 1026116307

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

KONTRIBUSI KELINCAHAN TERHADAP KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA PADA PEMAIN SSB PORSA (PERSATUAN SEPAKBOLA SALIMPAUNG)

Dipersiapkan oleh :

Nama : Ananda Indra Pratama
NPM : 176610528
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pembimbing Utama



Drs. Zulraflin, M.Pd
NIDN. 1026116307

Mengetahui

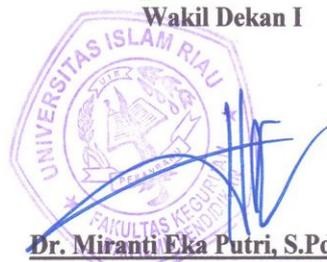
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi



Leni Apriani, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1005048901

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Wakil Dekan I



Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed
NIDN. 1005068201

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ananda Indra Pratama
NPM : 176610528
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : Kontribusi Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung)

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama



Dr. Zulrafi, M.Pd
NIDN. 1026116307

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



Leni Apriani, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1005048901

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Ananda Indra Pratama
NPM : 176610528
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul :

“Kontribusi Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung)”

Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama



Drs. Zulraflī, M.Pd
NIDN. 1026116307

ABSTRAK

Ananda Indra Pratama, 2021. Kontribusi Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain SSB PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada pemain PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung). Adapun jenis penelitian ini adalah korelasi. Populasi pada penelitian ini adalah pemain PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung) yang berjumlah 22 orang, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 22 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes kelincahan dengan *dodging run* dan tes keterampilan menggiring bola. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji nilai korelasi dan menghitung nilai kontribusi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut: Terdapat kontribusi kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada pemain PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung) sebesar 59.75% dengan nilai $r_{hitung} = 0,773 > r_{tabel} = 0,423$.

Kata Kunci: Kelincahan, Keterampilan Menggiring Bola

ABSTRACT

Ananda Indra Pratama, 2021. The Contribution of Agility to Dribbling Skills in PORSA Players (Salimpaung Football Association).

The purpose of this research was to determine the contribution of agility to the dribbling skills of PORSA (Salimpaung Football Association) players. The type of this research is correlation. The population in this research was PORSA (Salimpaung Football Association) players who collected 22 people, the sampling technique used was total sampling so that the sample in this study found 22 people. The research instrument used was an agility test with a dodging run and a dribbling skill test. The data analysis technique used is the correlation value test and calculate the contribution value. Based on the results of the research that has been carried out, a conclusion can be drawn as follows: There is a contribution of agility to the dribbling skills of PORSA players (Salimpaung Football Association) of 59.75% with a value of $r_{count} = 0.773 > r_{table} = 0.423$.

Keywords: Agility, Dribbling Skills



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2020/2021**

NPM : 176610528
Nama Mahasiswa : ANANDA INDRA PRATAMA
Dosen Pembimbing : 1. Drs. ZULRAFLI, M.Pd
Program Studi : PENDIDIKAN OLAHRAGA (PENJASKESREK)
Judul Tugas Akhir : KONTRIBUSI KELINCAHAN TERHADAP KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA PADA
PEMAIN PORSA(PERSATUAN SEPAK BOLA SALIMPAUNG)

Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : CONTRIBUTION OF AGILITY TO DRIBBLING SKIL FOR SSB PORSIA PLAYERS
(SALIMPAUNG FOOTBALL ASSOCIATION)

Lembar Ke :

N O	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	31-10-2020	Pengajuan Judul	Ganti Hubungan Dengan Kontribusi	
2	23-01-2021	Perbaikan Latar Belakang, dan Buat Dua Variabel saja	Tambah Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel Biar jelas	
3	03-03-2021	Perbaikan Bab II, Dan Bab III	Ganti Intrumen Tes Shooting,	
4	10-03-2021	Acc Setelah Perbaikan	Di Acc	
5	20-04-2021	Perbaikan Pada Abstrak, Data Mentah, Dan Kesimpulan	Munculkan Data Mentah.	
6	05-07-2021	Acc Skripsi Dapat Disiminarkan	Skripsi Di Acc Dan Dapat Disiminarkan	



MTC2NJEWNZY4



Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ananda Indra Pratama
NPM : 176610528
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Kontribusi Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri dan di bimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Juni 2021
Penulis,



Ananda Indra Pratama
NPM. 176610528

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul **“Kontribusi Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain SSB PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung)”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi yaitu :

1. Bapak Drs. Zulraflin, M.Pd sebagai pembimbing utama yang sudah meluangkan waktu dan tempat untuk mengarahkan serta pembimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Leni Apriani, S.Pd., M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Islam Riau
3. Bapak Dr. Raffly Henjilito, M.Pd sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Islam Riau
4. Bapak/Ibu Dosen dan staf pegawai tata usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan

berbagai disiplin Ilmu kepada peneliti selama peneliti belajar di Universitas Islam Riau.

5. Teruntuk orang tua tercinta serta kakak dan adik yang selalu memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan khususnya angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, kerabat, teman dekat, dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis sangat mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Pekanbaru, 17 Juni 2021

Ananda Indra Pratama
176610528

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Hakikat Kelincahan	7
a. Pengertian Kelincahan	7
b. Faktor Yang Mempengaruhi Kelincahan	10
2. Hakekat Keterampilan Menggiring Bola	11
a. Pengertian Keterampilan Menggiring	11
b. Teknik Dasar Keterampilan Menggiring Bola	14
B. Kerangka Pemikiran	16
C. Hipotesis Penelitian	17
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	18

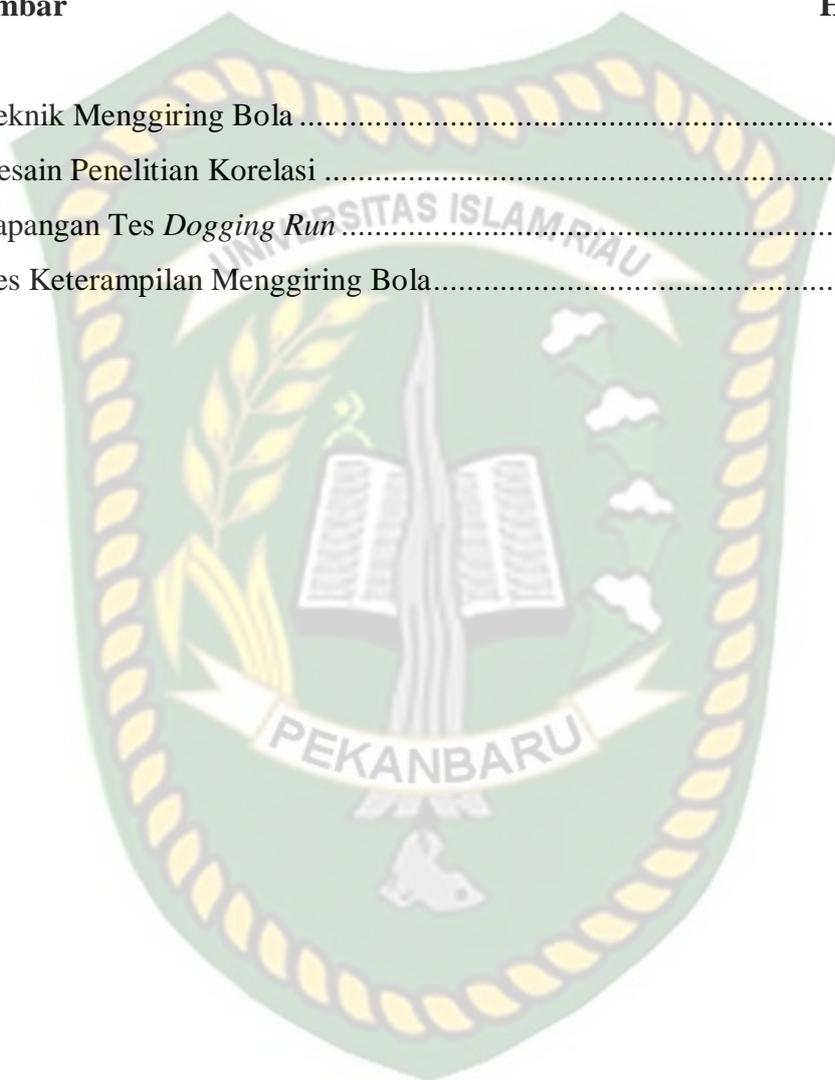
A. Jenis Penelitian	18
B. Populasi dan Sampel	18
C. Defenisi Operasional.....	19
D. Instrumen Penelitian	19
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Teknik Analisa Data.....	23
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Deskripsi Hasil Penelitian	25
B. Analisa Data	28
C. Pembahasan	29
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	32
A. Kesimpulan.....	32
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Frekuensi Kelincahan (X) Pada Pemain SSB PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung).....	26
2. Distribusi Frekuensi Hasil Menggiring Bola (Y) Pada SSB Pemain PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung)	27

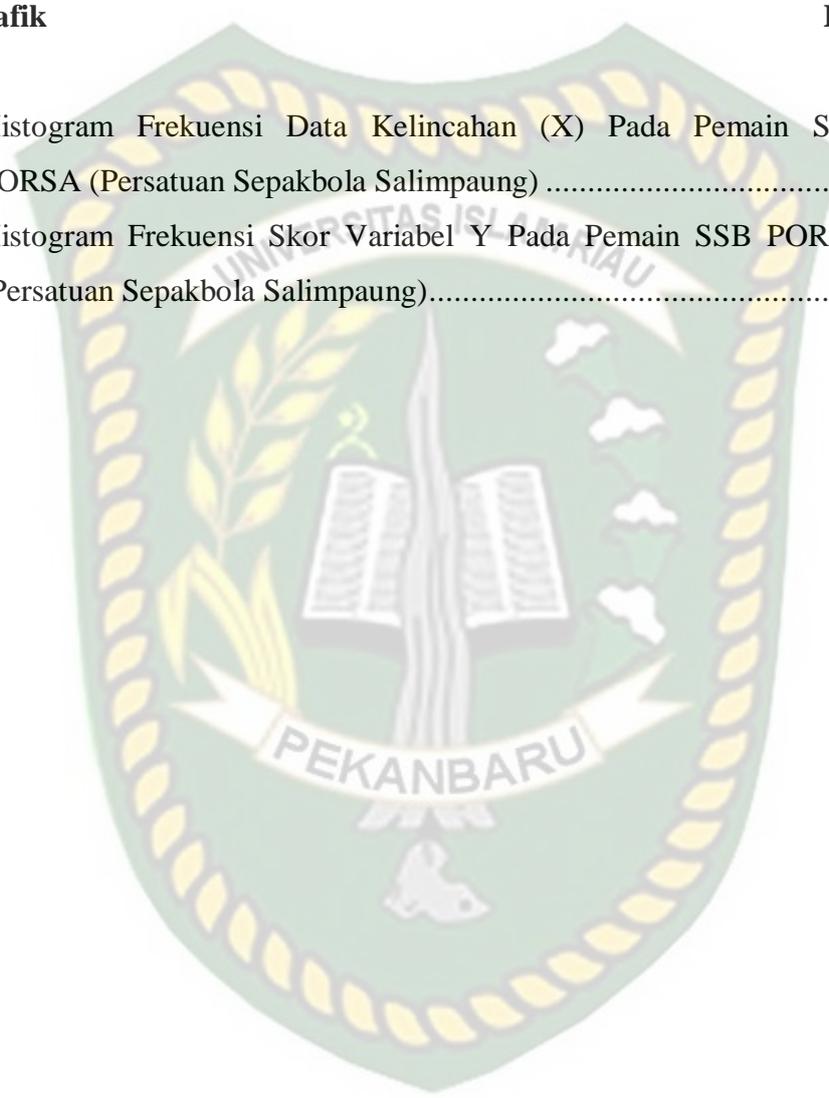
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Teknik Menggiring Bola	16
2. Desain Penelitian Korelasi	18
3. Lapangan Tes <i>Dogging Run</i>	20
4. Tes Keterampilan Menggiring Bola.....	22



DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Histogram Frekuensi Data Kelincahan (X) Pada Pemain SSB PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung)	26
2. Histogram Frekuensi Skor Variabel Y Pada Pemain SSB PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung).....	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel Data Hasil Tes Kelincahan Pada Pemain SSB PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung).....	35
2. Cara Mencari Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Kecepatan Pada Pemain SSB PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung).....	36
3. Tabel Data Hasil Tes Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain SSB PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung)	37
4. Cara Mencari Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain SSB PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung).....	38
5. Korelasi X (Kelincahan) ke Y (Keterampilan Menggiring Bola) Pada Pemain SSB PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung)	39
6. R Tabel	42
7. Dokumentasi Penelitian.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum olahraga merupakan setiap kegiatan jasmani yang dilandasi semangat perjuangan melawan diri sendiri, orang lain, atau unsur alam yang jika dipertandingkan harus dilaksanakan secara kesatria sehingga merupakan sarana pendidikan pribadi yang ampuh menuju peningkatan kualitas hidup yang lebih luhur. Olahraga merupakan salah satu jenis aktifitas fisik yang direncanakan dan diberi struktur dengan gerakan tubuh berulang-ulang untuk memperoleh berbagai aspek kebugaran. Kegiatan olahraga meliputi gaya pertandingan, maka kegiatan itu harus dilaksanakan dengan semangat atau jiwa sportif.

Olahraga bermanfaat untuk menjaga kebugaran jasmani, hasil nyata dari kegiatan olahraga secara teratur adalah kebugaran jasmani atau kesegaran jasmani. Kurangnya keterlibatan secara aktif dalam kegiatan olahraga dapat menyebabkan derajat kesegaran jasmani yang rendah. Sportifitas dalam olahraga akan membuat olahraga menjadi lebih fair dan adil, demi mewujudkan tujuan dalam berolahraga.

Kegiatan olahraga memiliki bermacam-macam tujuan, tergantung dari keinginan pelakunya, jika seseorang ingin berprestasi pada suatu cabang olahraga tertentu, maka orang tersebut harus melakukan kegiatan pembinaan olahraga prestasi sesuai dengan olahraga yang disukainya, yaitu kegiatan pembinaan olahraga untuk mencapai prestasi tertentu.

Untuk mencapai sasaran tersebut pembinaan olahraga melalui organisasi-organisasi olahraga sangat dibutuhkan dan harus mampu memberikan sumbangan yang positif dan efektif bagi pertumbuhan nilai-nilai pokok manusia yang merupakan kekuatan pendorong bagi terciptanya generasi muda sebagai tunas-tunas bangsa yang lebih baik, lebih bertanggung jawab, lebih kuat jiwa dan raga, lebih berkepribadian dan dengan demikian lebih mampu mengisi dan membina kemerdekaan bangsa dan Negara.

Pentingnya pembinaan dan pengembangan olahraga tertuang dalam undang-undang nomor 3 tahun 2005 pasal 21 ayat 3 yang berbunyi : “Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi”.

Berdasarkan bunyi undang-undang di atas, dapat dipahami bahwa pembinaan dalam kegiatan olahraga dapat dilakukan dengan beberapa tahapan, dimulai dari pengenalan cabang olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi. Dari semua tahapan tersebut dapat dilakukan agar pembinaan dalam pengembangan kegiatan olahraga dapat tercapai.

Salah satu kegiatan olahraga yang dilakukan pembinaannya yaitu sepakbola. Sepakbola banyak diminati seluruh kalangan mulai dari usia anak-anak, remaja, dewasa bahkan orang tua. Dalam upaya membina prestasi yang baik maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia muda dan pemain muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga sepakbola.

Sepakbola berisikan tim masing-masing 11 orang mengambil bagian dalam pertandingan. Mereka berusaha menguasai dan menendang bola ke wilayah dan gawang lawan. Jika usaha ini berhasil maka disebut sebagai telah mencetak gol. Tim yang paling banyak mencetak gol dalam waktu dua kali 45 menit akan menjadi tim yang memenangkan pertandingan. Para pemain dapat menggunakan kaki, kepala, atau bagian tubuh lainnya kecuali kedua tangan dan lengan untuk memainkan atau mengontrol bola.

Dalam olahraga sepakbola terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain, diantaranya yaitu *passing* dan *stopping* bola, *dribling* bola atau menggiring, menyundul bola atau *heading* serta menembak atau *shooting*. Kesemua teknik dasar ini harus dikuasai secara menyeluruh oleh para pemain sehingga dengan kemampuan teknik dasar yang baik yang digabungkan dengan kerja sama team maka prestasi dapat diraih. Teknik yang akan dibahas pada penelitian ini adalah menggiring bola yaitu suatu gerakan membawa bola dengan menggunakan kaki, baik kaki bagian dalam, bagian luar, punggung kaki, digunakan untuk mengontrol bola dari rebutan pihak lawan, serta digunakan untuk mengelak penjagaan lawan.

Untuk mendukung keterampilan teknik yang baik, para pemain bola harus memiliki unsur fisik yang baik pula. Salah satu unsur fisik yang diperlukan dalam olahraga sepakbola adalah kelincahan yang berguna sewaktu menggiring bola bola, pemain dapat dengan mudah menghindari lawan yang hendak merebut bola yang sedang digiring, karena kelincahan merupakan kemampuan untuk merubah arah

dengan cepat dan efektif sambil bergerak atau berlari hampir dengan kecepatan penuh tanpa kehilangan keseimbangan.

Namun berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan pada pemain SSB PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung), terlihat masih ada beberapa pemain yang belum maksimal saat menggiring bola ini terlihat dari kecepatan menggiring bola beberapa pemain masih lambat, Masih ada pemain yang kelenturan tubuhnya kurang baik sehingga pergerakan pemain saat menggiring bola masih terlihat kaku. Kecepatan reaksi pemain masih kurang cepat saat menerima bola yang di operkan oleh kawan seregu untuk langsung digiring dan terkadang ada pemain yang sulit dalam menghindari lawan yang hendak merebut bola. Tingkat penguasaan teknik dari beberapa pemain masih belum optimal ini terlihat dari kurang luwesnya gerak pemain saat menggiring bola dimana pemain seringkali menggiring bola dengan arah yang lurus sehingga memudahkan lawan dalam menghadang dan merebut bola yang sedang digiring.

Dari permasalahan yang telah di kemukakan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Kontribusi Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain SSB PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dikemukakan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Kecepatan menggiring bola beberapa pemain masih lambat,

2. Masih ada pemain yang kelenturan tubuhnya kurang baik sehingga pergerakan pemain saat menggiring bola masih terlihat kaku.
3. Kecepatan reaksi pemain masih kurang cepat saat menerima bola yang di operkan oleh kawan seregu untuk langsung digiring.
4. Tingkat penguasaan teknik dari beberapa pemain masih belum optimal ini terlihat dari kurang luwesnya gerak pemain saat menggiring bola

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi penelitian ini pada : kontribusi kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada pemain SSB PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalahnya adalah : Bagaimana kontribusi kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada pemain SSB PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung)?.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada pemain SSB PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung).

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi pemain SSB PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung), untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar sepakbola khususnya keterampilan menggiring bola

2. Sebagai bahan masukan bagi para pelatih terutama dalam meningkatkan prestasi pemain SSB PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung) dalam olahraga sepakbola.
3. Bagi SSB PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung), hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan sejauh mana keterampilan pemain SSB PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung) dalam melakukan menggiring bola
4. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata Satu pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Bagi Fakultas, sebagai sumbangan bacaan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Hakikat Kelincahan

a. Pengertian Kelincahan

Salah satu faktor kondisi fisik yang diperlukan saat menggiring bola dan akan meningkatkan keterampilan seorang pemain ketika menggiring bola yaitu tingkat kelincahan yang dimiliki oleh pemain itu sendiri, dengan memanfaatkan kelincahan yang dimiliki secara maksimal maka gerakan teknik menggiring bola akan semakin baik.

Kelincahan biasanya dapat dilihat dari kemampuan bergerak dengan cepat, mengubah arah dan posisi, menghindari benturan antara pemain dan kemampuan berkelit dari pemain di lapangan. Sebagaimana Irawadi (2011:108) mengatakan bahwa kelincahan merupakan terjemahan dari kata *agility* yang diartikan sebagai kemampuan tubuh dalam bergerak dan mengubah arah dalam waktu yang sesingkat-singkatnya tanpa kehilangan keseimbangan

Dari kutipan di atas maka diketahui bahwa salah satu faktor yang menentukan kebugaran jasmani seseorang adalah kelincahan. Seseorang dikatakan lincah ketika ia mampu bergerak dengan cepat dan mengubah arah gerakannya secara cepat pula dengan tetap menjaga keseimbangan

Menurut Adam (2011:97) Kelincahan adalah suatu bentuk gerakan yang mengharuskan seorang atau pemain untuk bergerak dengan cepat dan mengubah

arah serta tangkas. Pemain yang lincah adalah pemain yang bergerak tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuhnya.

Menurut Imran (2018:101) Menyebutkan untuk mengembangkan kemampuan kelincahan, harus dimulai dari tugas-tugas sederhana secara progresif sampai pada tugas-tugas yang sulit tingkatannya. Oleh sebab itu yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kelincahan adalah sebagai berikut: menambah gerakangerakan baru pada teknik lanjutan, melatih gerakan-gerakan yang sudah dikuasai menjadi gerakan-gerakan yang otomatis, merubah training kondisi yang bertingkat-tingkat dan mengkoordinasikan gerakan-gerakan yang telah dikuasai.

Menurut Soekarman yang dikutip oleh Ahmad (2011:71) mengemukakan bahwa kelincahan merupakan kemampuan mengubah arah dengan cepat pada waktu bergerak dengan kecepatan tinggi. Sehingga dengan memiliki kelincahan sangat membantu seorang pemain sepakbola untuk membawa atau menggiring bola bergerak dengan cepat, terutama tindakan antisipasi untuk menghindari penjagaan atau hadangan pemain lawan

Berdasarkan kutipan di atas diketahui bahwa salah satu faktor kondisi fisik yang dapat berpengaruh terhadap teknik dasar sepakbola yaitu faktor kelincahan yang merupakan kemampuan dari seseorang untuk dapat merubah arah dan posisi secepat mungkin dan lebih efisien. Kelincahan dapat ditingkatkan dengan memulainya dari pemberian tugas-tugas sederhana sampai pada tugas-tugas yang sulit tingkatannya.

Lebih lanjut Mylsidayu (2015:148) mengatakan bahwa kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah arah dengan cepat dan fleksibel ketika sedang bergerak. Seorang atlet atau pemain yang mempunyai kelincahan yang baik akan mampu melakukan gerakan yang lebih efektif dan efisien.

Kelincahan sangat penting untuk jenis olahraga yang membutuhkan kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan-perubahan situasi dalam pertandingan. Kelincahan ini berkaitan erat antara kecepatan dan kelentukan. Tanpa unsur keduanya baik, seseorang tidak dapat bergerak dengan lincah. Selain itu, faktor keseimbangan sangat berpengaruh terhadap kemampuan kelincahan seseorang.

Menurut Primasoni dan Sulitiyono (2018:35) Kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk mengubah posisi di area tertentu, mampu mengubah posisi yang berbeda dalam kecepatan tinggi dengan koordinasi yang baik, atau kelincahan merupakan kemampuan tubuh atau bagian tubuh untuk mengubah arah gerakan secara mendadak dalam kecepatan yang tinggi.

Menurut Bahrudin yang dikutip oleh Indra (2013:3) Kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk mengubah arah dengan kecepatan dan tepat pada waktu bergerak tanpa kehilangan keseimbangan. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki kelincahan yang baik dapat dengan mudah merubah posisi tubuhnya dengan tetap menjaga keseimbangan. Di samping itu, menurut Mappaompo yang dikutip oleh Indra (2013:3) Kelincahan adalah suatu bentuk gerakan yang mengharuskan seorang atau pemain untuk bergerak dengan cepat dan mengubah

arah serta tangkas. Pemain yang lincah adalah pemain yang bergerak tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuhnya.

Dari berbagai pendapat tersebut di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa orang yang lincah adalah orang yang mempunyai kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak, tanpa kehilangan suatu keseimbangan dan kesadaran akan sikap tubuh. Jadi kelincuhan bukan hanya menuntut kecepatan, akan tetapi juga kelenturan tubuh.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Kelincuhan

Dalam rangka usaha untuk meningkatkan prestasi maksimal pada cabang olahraga yang ditekuni, seorang pemain perlu sekali memperhatikan faktor-faktor penentunya. Faktor-faktor penentu dapat disebutkan ada tiga faktor penting yaitu kondisi fisik atau tingkat kesegaran jasmani, ketepatan teknik atau ketrampilan yang dimiliki, dan masalah-masalah lingkungan. Kelincuhan merupakan salah satu komponen kondisi fisik yang banyak dipergunakan dalam olahraga,.

Menurut Nala yang dikutip oleh Gusti (2015:4-5) faktor yang mempengaruhi kelincuhan adalah sebagai berikut :

1. Kecepatan reaksi dan kecepatan gerak yang baik.
Perpaduan antara kecepatan reaksi (gerak refleks) dengan kecepatan (speed) akan menghasilkan kelincuhan yang maksimal. Biasanya komponen reaksi ini lebih dikenal dengan sebutan kecepatan reaksi, waktu reaksi atau *reaction time*. Yakni waktu yang dibutuhkan oleh otot skeletal untuk mengadakan reaksi akibat adanya rangsangan yang diterima oleh reseptor atau panca indera. Reaksi ini merupakan kemampuan tubuh untuk melakukan aktivitas kinetis secepatnya akibat suatu rangsangan yang diterima oleh reseptor.
2. Kelentukan Sendi Tubuh.
Kelentukan adalah kesanggupan tubuh atau anggota gerak tubuh untuk melakukan gerakan pada sebuah atau menempuh beberapa sendi seluas-luasnya. Biasanya dikaitkan dengan gerakan kelompok otot skeletal

yang besar (tungkai, lengan, punggung, dan perut) dan kemampuan kinerjanya.

3. Kemampuan Menghentikan Gerakan Tubuh Dengan Cepat.

Disaat melakukan gerakan yang mengandung unsur kelincahan, seperti pada saat melakukan gerakan bolak-balik dimana pada saat tubuh melakukan gerakan balik terjadi peristiwa dari cepat ke lambat dan kembali ke cepat. Dari sana lah diperlukan kemampuan tubuh untuk menghentikan gerakan tubuh secara cepat untuk selanjutnya kembali melakukan gerakan cepat mencapai garis *finish*.

Dari kutipan di atas, dapat dipahami bahwa kelincahan yang dimiliki seseorang dapat digunakan untuk melakukan gerakan mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tiba-tiba, kelincahan dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni: kecepatan reaksi dan kecepatan gerak yang baik, keseimbangan, kelenturan tubuh, kemampuan menghentikan gerakan tubuh dengan cepat. Kelincahan sangat dibutuhkan oleh seseorang dalam segenap kegiatan olahraga baik saat latihan maupun waktu pertandingan guna mencapai prestasi secara maksimal.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa kelincahan sangat bermanfaat bagi seorang pemain bola, dimana unsur kelincahan ini akan membantu meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh seorang pemain bola. Dengan kelincahan yang mumpuni maka keterampilan yang dimiliki dalam menjadi lebih baik, sehingga kelincahan ini wajib dimiliki oleh setiap pemain bola.

2. Hakikat Keterampilan Menggiring Bola

a. Pengertian Keterampilan Menggiring Bola

Menggiring bola merupakan suatu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain sepakbola. Menurut Malcom (2013:23) menyatakan bahwa menggiring bola dan berlari sambil tetap menguasainya, adalah hal yang

tampaknya tidak mengasyikkan namun memiliki tujuan penting, aktifitas ini membutuhkan penilaian dan keputusan kapan harus menggiring atau berlari sambil tetap menguasai bola dan kapan tidak melakukannya.

Menurut Aji (2016:8) menggiring bola adalah gerakan membawa bola dengan menggunakan kaki untuk menuju daerah pertahanan lawan dan menrobos pertahanan lawan, ada beberapa cara menggiring bola, yaitu menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian luar dan menggiring bola dengan punggung kaki bagian dalam.

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa dalam menggiring bola diharapkan pemain akan dapat melewati lawan, mencari kesempatan memberikan bola umpan kepada teman dengan tepat, menahan bola tetap dalam penguasaan, menyelamatkan bola apabila tidak terdapat kemungkinan atau kesempatan untuk dengan segera memberikan operan kepada teman. Dalam permainan sepakbola menggiring bola sangat diperlukan oleh semua pemain untuk mengecoh lawan, membawa bola ke daerah yang kosong, dan melewati lawan hingga menggiring bola menuju gawang lawan untuk mencetak sebuah gol.

Menurut Nugraha (2016:93) menggiring atau mengocek bola yang baik adalah mempertahankan bola tetap berada di kaki dan tetap dalam kendali ketika melewati lawan, gunakan kedua sisi kaki untuk membawa bola atau memperlambat laju bola dengan menggunakan sol sepatu, mengocek bola bukan hanya soal kecepatan saja, pemain harus mengubah kecepatan dan arahnya.

Menurut Imam Sodikun yang dikutip oleh Cundra (2019:165) “Menggiring bola adalah salah satu cara yang di perbolehkan oleh peraturan untuk membawa

lari kesegala arah. Untuk menjelajahi ke seluruh lapangan dengan bola, perlu kemampuan *dribbling* yang tinggi”. Manfaat *dribbling* antara lain : 1) memindahkan bola keluar dari daerah yang padat penjaga ketika operan tidak memungkinkan, ketika penerima tidak bebas penjagaan, dan pada saat fast break, 2) menembus penjaga ke arah ring, 3) menarik penjaga untuk membebaskan rekan tim, 4) memperbaiki posisi atau sudut, 5) membuat peluang untuk mencetak angka.

Menurut Gilang yang dikutip oleh Indra (2013:3) “menggiring bola adalah mengubah arah dan kecepatan bola dengan sentuhan-sentuhan kaki yang cepat. Oleh sebab itu, dalam menggiring bola, kelincihan dan kecepatan sangat diperlukan. Terlebih lagi, menurut Mappaompo yang dikutip oleh Indra (2013:3) Menggiring bola dalam situasi bermain artinya membawa bola dari dari satu lini ke lini lainnya dengan cara mengontrol dari kaki ke kaki bila ruang gerak sempit, karena lawan menutup daerahnya. Menggiring bola adalah mengolah bola yang digerakkan terhadap salah satu kaki dari satu tempat ke tempat yang lain terhadap teteap dalam penguasaan.

Menurut Hidayat (2017:30) Keterampilan menggiring bola ini merupakan keterampilan dasar ketika seseorang hendak bermain sepakbola. Menggiring bola merupakan kegiatan mengontrol pergerakan bola dengan menggunakan kaki, selain itu dengan menggiring bola, maka pemain bisa melindungi bola tersebut dari sergapan pemain lawan.

Dalam menggiring bola, seorang pemain bola harus terus menjaga bola dengan baik sehingga tidak direbut oleh lawan, sebagaimana menurut Batty

(2014:42) jika pemain penyerang lawan berusaha melewati pemain belakang itu, maka pemain belakang harus tetap menjaganya secara ketat dan pandangannya tertuju pada bola, jangan tertuju ke bagian tubuh pemain lawan karena lawan bisa saja mengecohnya. Tetap ketat menjaga dan memperhatikan bola.

Ketika bermain sepakbola pemain harus dapat menguasai teknik menggiring bola. Menggiring bola merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepak bola. Karena dengan kemampuan ini seorang pemain dapat mendekati jarak sasaran, melewati lawan dan menghambat pemain. Menurut Jaya (2008:66) mengemukakan men-*drible* bola adalah menendang bola terputus-putus atau pelan-pelan. Men-*drible* bola bertujuan untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat pemain.

Berdasarkan pengertian menggiring bola tersebut dapat dipahami bahwa menggiring bola merupakan teknik yang sangat penting dalam permainan sepakbola, dimana seorang pemain bola harus dapat memutuskan bagaimana strategi pergerakannya dalam menggiring bola baik dalam kecepatan lambat maupun cepat sambil mengontrol bola agar tidak di rebut oleh lawan.

b. Teknik Dasar Keterampilan Menggiring Bola

Teknik dasar menggiring bola merupakan kebutuhan teknik yang sangat penting dari taktik yang harus dimiliki setiap pemain. Menggiring bola digunakan untuk penguasaan bola sepenuhnya agar bola tidak di rebut oleh lawan. Menggiring bola secara umum dapat diartikan sebagai seni menggunakan beberapa bagian kaki menyentuh atau menggulingkan bola terus-menerus di tanah sambil lari.

Menurut Sadiqul (2016:14) Untuk dapat menggiring bola dengan baik perlu latihan yang terus menerus dengan memperhatikan hal-hal antara lain: a). Bola harus dikuasai sepenuhnya. b). Jarak bola tetap dalam penguasaan pemain: bola bergulir harus selalu dekat dengan kaki, dengan demikian bola tetap dikuasai. c). Posisi badan antara bola dan lawan: pandangan melihat bola pada saat kaki menyentuh, kemudian lihat situasi dan kedua lengan menjaga keseimbangan di samping badan. d). Bola didorong dengan kaki.

Menurut Luxbacher (2012:47) “Penggiringan bola dalam sepakbola memiliki fungsi yang sama dengan bola basket yaitu memungkinkan pemain untuk memperankan bola saat berlari melintasi lawan atau maju ke ruang yang terbuka. Pemain dapat menggunakan berbagai bagian kaki *inside*, *outside*, *instep*, telapak kaki) untuk mengontrol bola sambil terus menggiring bola”.

Kemudian menurut Luxbacher (2012:49) teknik menggiring bola dengan cepat adalah sebagai berikut:

Persiapan:

1. Postur tubuh tegak
2. Bola di dekat kaki
3. Kepala tegak untuk melihat lapangan dengan baik

Pelaksanaan:

1. Fokuskan perhatian pada bola
2. Tendang bola dengan permukaan *instep* atau *outside instep* sepenuhnya
3. Dorong bola ke depan beberapa kaki

Mengiringi bola:

1. Kepala tegak untuk melihat lapangan dengan baik
2. Bergerak mendekati bola
3. Dorong bola ke depan



Gambar 1. Teknik Menggiring Bola
(Luxbacher (2012:49))

Dari kutipan di atas diketahui bahwa teknik dalam bermain sepakbola cukup banyak dan sebaiknya harus dipelajari dan dikuasai agar menjadi pemain yang hebat. Untuk meningkatkan dan mencapai prestasi pemain bola harus menguasai teknik dasar sepak bola dan memiliki empat kelengkapan pokok, yaitu pembinaan teknik, pembinaan fisik, pembinaan taktik dan kematangan juara.

B. Kerangka Pemikiran

Keterampilan menggiring bola merupakan teknik dasar sepakbola yang penting dalam hal mengembangkan permainan seorang pemain bola. Seorang pemain bola akan merasa lebih percaya diri bila dapat menguasai teknik-teknik dasar sepakbola dengan baik. Khusus untuk mendapatkan hasil menggiring bola yang baik, maka seorang pemain sepakbola memerlukan kelincahan dan kelenturan tubuh yang maksimal.

Menggunakan kelincahan, pemain akan dapat dengan mudah menghindari lawan yang hendak merebut bola yang sedang digiring seolah-olah pemain bergerak meliuk-liuk dengan cepat tanpa kehilangan bola yang digiring. Bila seorang pemain kurang lincah bergerak tentu saja ia akan kesulitan untuk

menyerang sambil menggiring bola menerobos pertahanan lawan, dan sebaliknya juga mampu dengan cepat bertahan menghadang serangan lawan.

Dari dasar uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa kelincahan yang maksimal akan menghasilkan keterampilan menggiring bola yang mumpuni, dimana pemain dapat bergerak dengan lincah dan dapat menghindari lawan dengan mudah sehingga mencapai titik terdekat dan termudah untuk melakukan *shooting* ke gawang lawan.

C. Hipotesis Penelitian

Bertolak dari kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Terdapat kontribusi kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada pemain PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode korelasi. Rancangan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian korelasional. Rancangan penelitian korelasional menurut Kusumawati (2015:35) penelitian hubungan atau (asosiatif) dapat berupa hubungan simetris, kausal (sebab akibat). Dimana dalam penelitian ini yang menjadi variabel X adalah kelincahan dan variabel Y adalah menggiring bola. Menurut Kusumawati (2015:34) desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Desain Penelitian Korelasi
(Kusumawati, 2015:34)

X = Kelincahan (variabel bebas)

Y = Menggiring bola (variabel terikat)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain klub PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung) yang berjumlah 22 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Teknik yang digunakan adalah *total sampling* sesuai dengan pendapat Arikunto (2006:134) yang menyatakan bahwa apabila populasi kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua. Sampel dalam penelitian ini adalah pemain SSB PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung) yang berjumlah 22 orang.

C. Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah-istilah yang harus didefenisikan agar tidak terjadi kesalahan dalam memahaminya. Adapun istilah-istilah tersebut meliputi beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Kelincahan pada umumnya didefinisikan sebagai kemampuan mengubah arah secara efektif dan cepat, sambil berlari hampir dalam keadaan penuh.
- 2) Menggiring Bola

Suatu kemampuan menguasai bola dengan kaki oleh pemain sambil lari untuk melewati lawan atau membuka daerah pertahanan lawan. Kegunaan kemampuan menggiring bola sangat besar untuk membantu penyerangan untuk menembus pertahanan lawan.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang diteliti, yaitu variabel X adalah kelincahan dan variabel Y adalah menggiring bola.

1. Tes Kelincahan Dengan Menggunakan *Dogging Run* (Ismaryati, 2006:43):

- a) Tujuan untuk mengukur kemampuan merubah arah berlari
- b) Sasaran laki-laki dan perempuan yang berusia 10 tahun ke atas

c) Perlengkapan

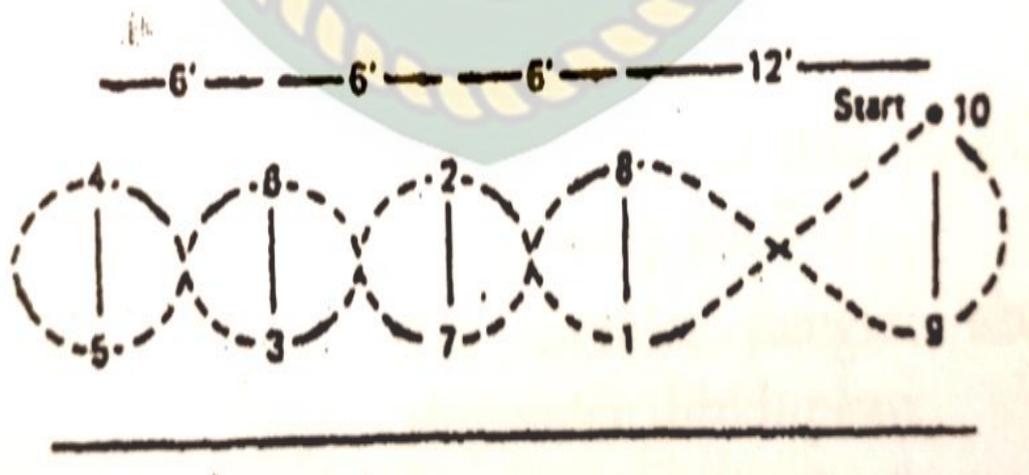
- 1) *Stopwatch*, pita atau isolasi berwarna untuk membuat garis *start*.
- 2) Cat atau kapur untuk membuat tanda arah lari
- 3) Lembing atau benda lain yang tidak berbahaya untuk dijadikan rintangan
- 4) Lapangan
- 5) Gari *start* sepanjang 1,83 m (6 feet)
- 6) Rintangan pertama di depan garis *start* sejauh 3,66 m (12 feet)
- 7) Rintangan kedua di depan rintangan pertama sejauh 1,83 m
- 8) Rintangan ke tiga dan empat masing – masing sejauh 1,83 m

d) Pelaksanaan

- 1) Testi berdiri sedekat mungkin di belakang garis *start*, kemudian berlari secepat-cepatnya menurut arah yang telah ditentukan

e) Penilaian

- 1) Catat waktu yang ditempuh mulai dari *start* sampai dengan *finish*.

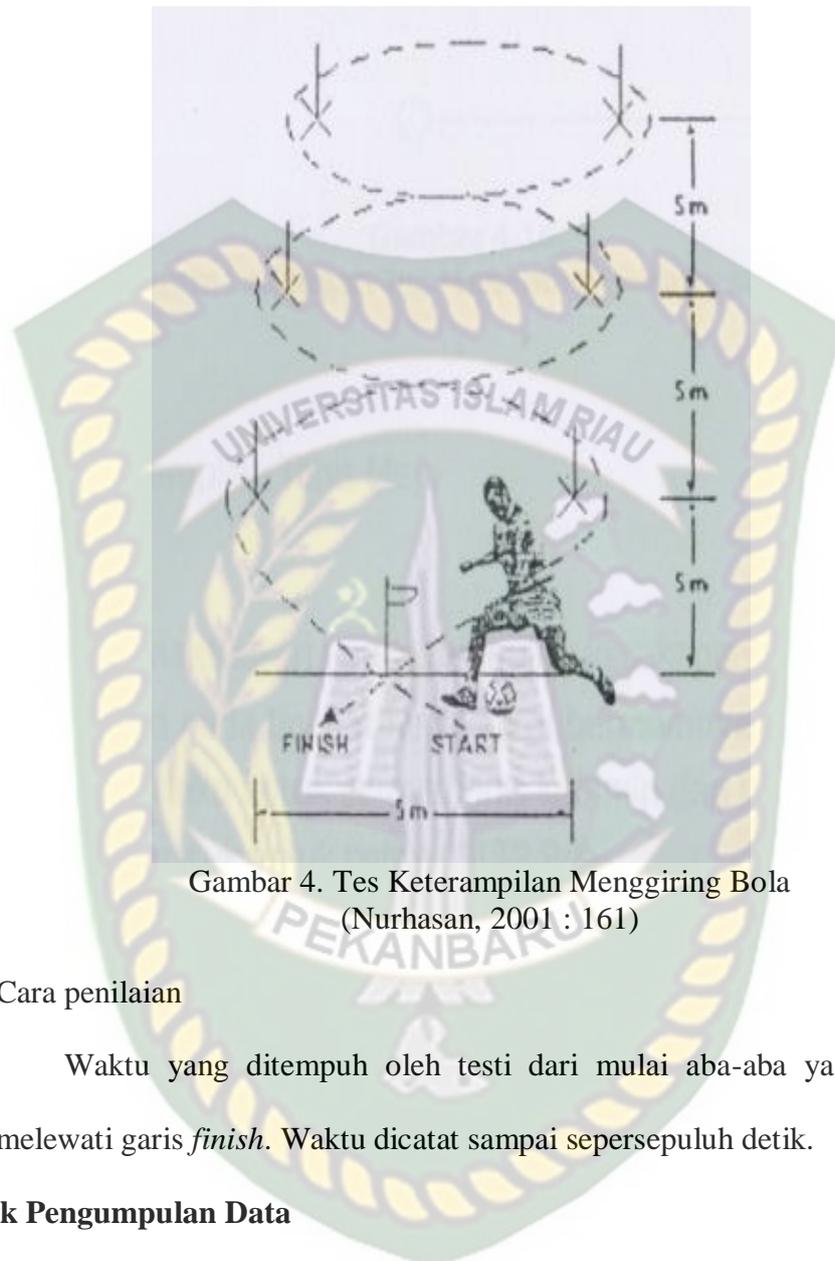


Gambar 3. Lapangan Tes *Dogging Run*
(Ismaryati, 2006:44)

2. Tes Menggiring Bola (Nurhasan, 2001 : 160) Menerangkan Sebagai Berikut:

- a) Tujuan pelaksanaan tes, mengukur keterampilan, menggiring bola dengan kaki dengan cepat disertai perubahan arahan.
- b) Alat yang digunakan, bola, *stopwatch*, 6 buah rintangan (tongkat lembing), tiang bendera, kapur.
- c) Petunjuk Pelaksanaan Tes
 - 1) Pada aba-aba siap testi berdiri dibelakang garis *start* dengan bola dalam penguasaan kakinya.
 - 2) Pada aba-aba ya, testi mulai menggiring bola kearah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang ditetapkan sampai ia melewati garis *finish*.
 - 3) Bila salah arah menggiring bola, ia harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki ditempat kesalahan terjadi dan selama itu pula *stopwatch* tetap jalan.
 - 4) Bola diiring oleh kaki kanan dan kaki kiri secara bergantian, atau paling tidak salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kali sentuhan.
- d) Gerakan Dinyatakan Gagal Bila,
 - 1) Testi menggiring bola hanya dengan satu kaki saja.
 - 2) Testi menggiring bola tidak sesuai dengan arah panah.
 - 3) Testi menggunakan anggota lainnya selain kaki, untuk menggiring bola.

Untuk lebih jelas lihat gambar di sebelah ini



Gambar 4. Tes Keterampilan Menggiring Bola
(Nurhasan, 2001 : 161)

e) Cara penilaian

Waktu yang ditempuh oleh testi dari mulai aba-aba ya sampai ia melewati garis *finish*. Waktu dicatat sampai sepersepuluh detik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di lakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah dilakukan pada sebelum pembuatan skripsi dan pada saat pelaksanaan penelitian. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung di lokasi penelitian

2. Kepustakaan

Perpustakaan merupakan cara pengumpulan data dengan menyunting teori-teori pendukung dari dari buku literatur di pustakaan.

3. Tes dan Pengukuran

Tes dalam penelitian ini adalah tes kelincahan dan tes keterampilan menggiring bola.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis korelasi yang dipergunakan adalah: Korelasi *product moment* yang digunakan untuk menghitung korelasi dari X_1 (kelincahan) terhadap Y (keterampilan menggiring bola) dengan rumus Pearson dalam Riduwan (2005:138):

$$r_{x_1y} = \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{x_1y}	= Angka Indeks Korelasi “r” Product moment
n	= Sampel
$\sum X_1 Y$	= Jumlah hasil perkalian antara skor X_1 dan skor Y
$\sum X_1$	= Jumlah seluruh skor X_1
$\sum Y$	= Jumlah seluruh skor Y

Sedangkan memberikan interpretasi besarnya hubungan kelincahan dan terhadap keterampilan menggiring bola pada pemain PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung) yaitu berpedoman pada pendapat Sugiyono (2010:214) sebagai berikut:

Sama dengan 0,00 : Tidak dihitung

Kurang dari 0,01-0,199 : Sangat rendah

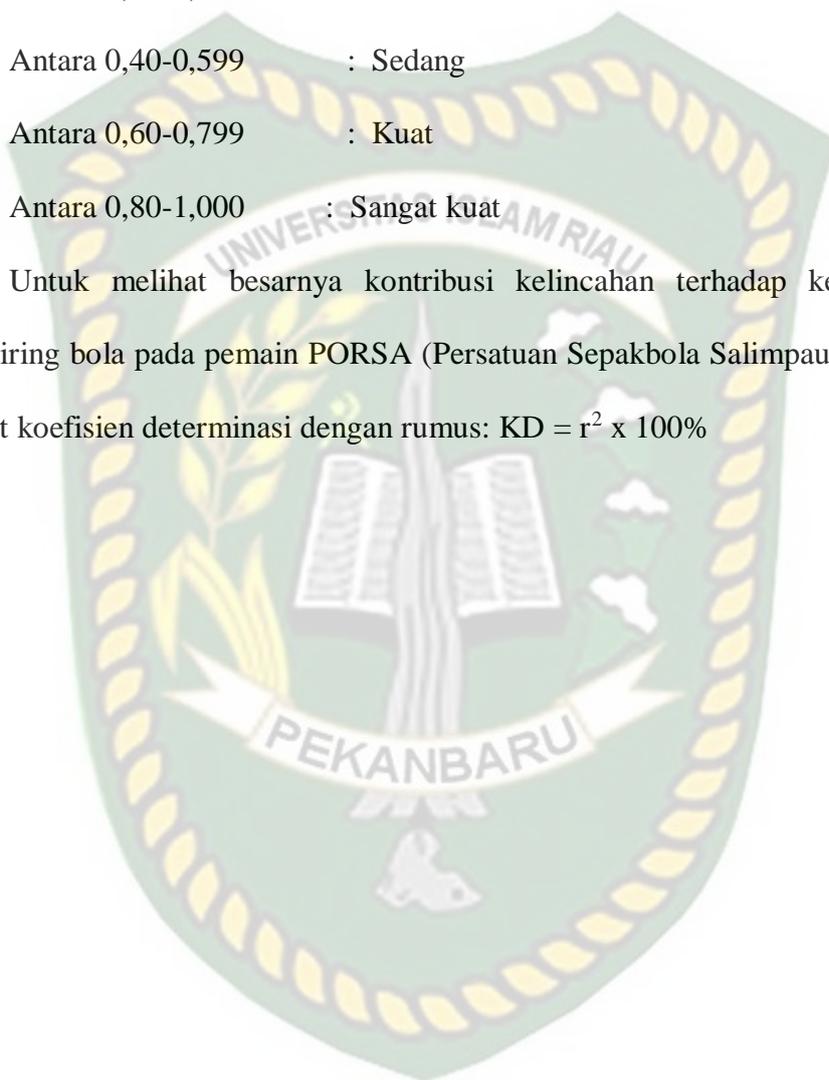
Antara 0,20-0,399 : Rendah

Antara 0,40-0,599 : Sedang

Antara 0,60-0,799 : Kuat

Antara 0,80-1,000 : Sangat kuat

Untuk melihat besarnya kontribusi kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada pemain PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung) dengan melihat koefisien determinasi dengan rumus: $KD = r^2 \times 100\%$



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi dari variabel bebas pertama (X) adalah kelincahan terhadap variabel terikat (Y) adalah keterampilan menggiring bola pada pemain SSB PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung) yang berjumlah 22 orang. Untuk mengetahui hal tersebut maka akan dibahas secara berturut-turut mengenai deskripsi data yang terdiri dari nilai rata-rata, simpangan baku, median, modus, distribusi frekuensi, dan histogram data tunggal dari masing-masing variabel, pengujian hipotesis, pembahasan penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Kelincahan (X) Pada Pemain SSB PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung)

Pengukuran terhadap kelincahan, diperoleh kelincahan terendah yang dicapai adalah 16.28 detik dan kelincahan maksimal adalah 11.95 detik dengan perhitungan terhadap distribusi data menghasilkan: (1) nilai mean atau nilai rata-rata = 13.78 detik; (2) simpangan baku = 1.17 detik; (3) median = 13.54 detik, dari sampel yang berjumlah 22 orang.

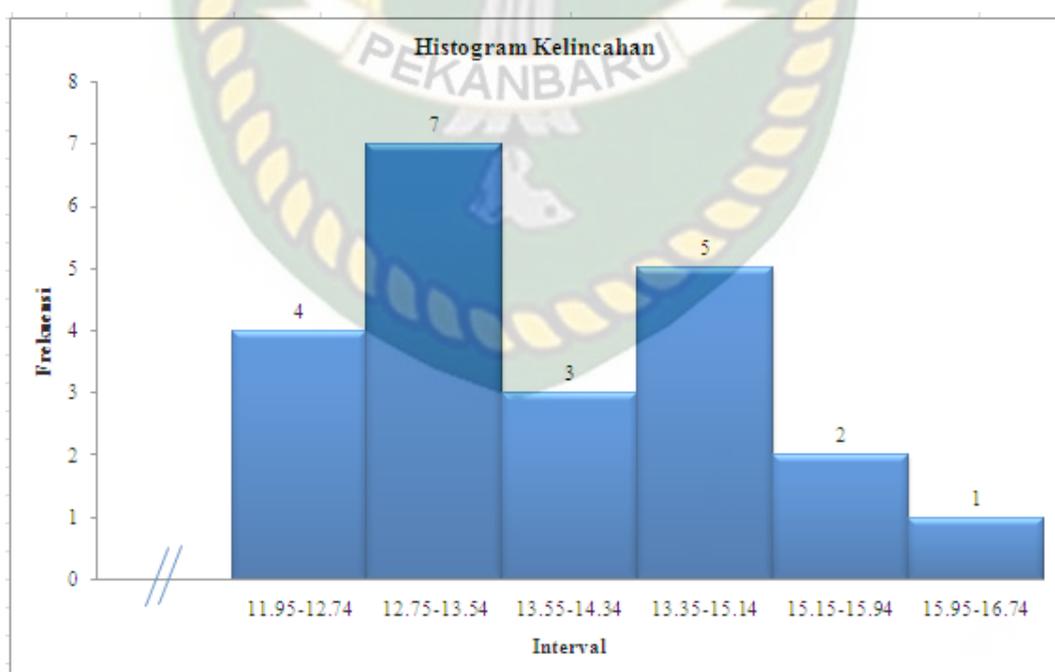
Data hasil penelitian kemudian didistribusikan ke dalam tabel dengan banyak kelas interval 6 serta panjang kelas intervalnya adalah 0.80 yaitu pada kelas *interval* pertama pada rentang 11.95-12.74 terdapat 4 orang atau 18.18%, pada kelas *interval* kedua pada rentang 12.74-13.54 terdapat 7 orang atau 31.82%, pada kelas *interval* ketiga pada rentang 13.55-14.34 terdapat 3 orang atau 13.64%, pada kelas *interval* keempat pada rentang 14.35-15.14 terdapat 5 orang atau

22.73%, pada kelas *interval* kelima pada rentang 15.15-15.94 terdapat 2 orang atau 9.09%, pada kelas *interval* keenam pada rentang 15.95-16.74 terdapat 1 orang atau 4.55%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kelincahan (X) Pada Pemain SSB PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung)

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	11.95 - 12.74	4	18.18%
2	12.75 - 13.54	7	31.82%
3	13.55 - 14.34	3	13.64%
4	14.35 - 15.14	5	22.73%
5	15.15 - 15.94	2	9.09%
6	15.95 - 16.74	1	4.55%
Jumlah		22	100%

Penyebaran distribusi frekuensi dari kecepatan dapat ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 1. Histogram Frekuensi Data Kelincahan (X) Pada Pemain SSB PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung)

2. Keterampilan Menggiring Bola (Y) Pada Pemain SSB PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung)

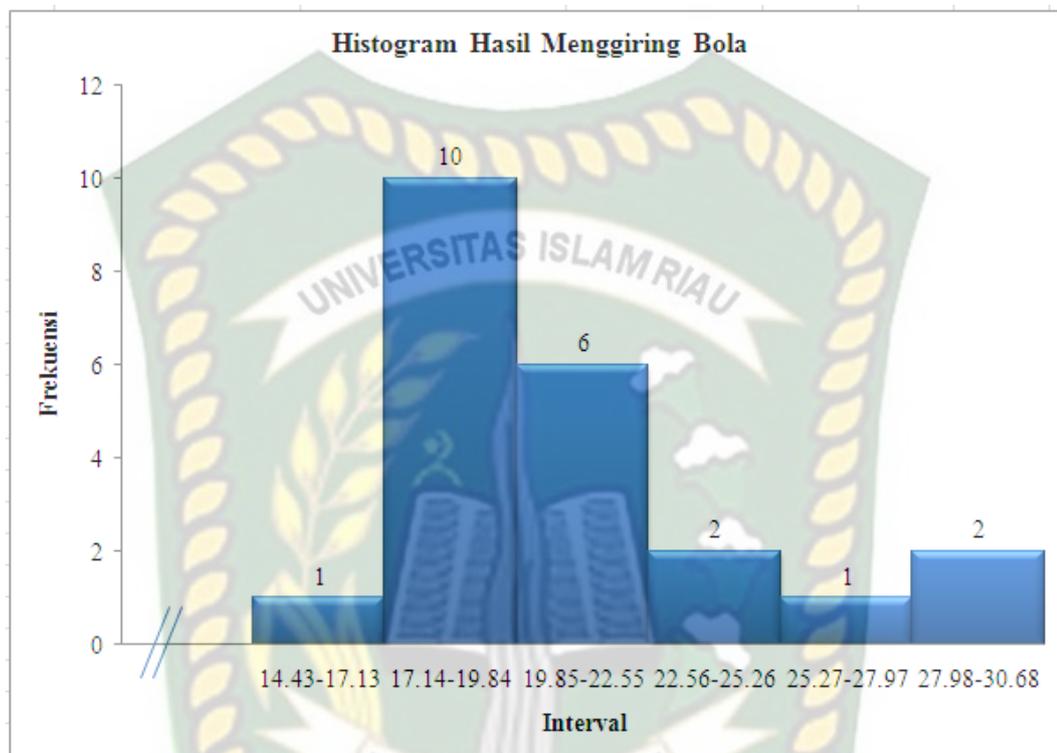
Berdasarkan hasil perhitungan terhadap keterampilan menggiring bola, waktu terendah yang diperoleh pemain adalah 29.20 detik dan waktu tercepat adalah 14.43 detik. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan: (1) nilai mean atau nilai rata-rata = 20.79 detik; (2) simpangan baku = 3.67 detik; (3) median = 19.91 detik; dari sampel yang berjumlah 22 orang.

Data hasil penelitian kemudian didistribusikan ke dalam tabel dengan banyak kelas interval 6 dan panjang kelas interval 2.71 yaitu pada kelas *interval* pertama pada rentang 14.43-17.13 terdapat 1 orang atau 4.55%, pada kelas *interval* kedua pada rentang 17.14-19.84 terdapat 10 orang atau 45.45%, pada kelas *interval* ketiga pada rentang 19.85-22.55 terdapat 6 orang atau 27.27%, pada kelas *interval* keempat pada rentang 22.56-25.26 terdapat 2 orang atau 9.09%, pada kelas *interval* kelima pada rentang 25.27-27.97 terdapat 1 orang atau 4.55%, pada kelas *interval* keenam pada rentang 27.98-30.68 terdapat 2 orang atau 9.09%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Menggiring Bola (Y) Pada Pemain SSB PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung)

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	14.43 - 17.13	1	4.55%
2	17.14 - 19.84	10	45.45%
3	19.85 - 22.55	6	27.27%
4	22.56 - 25.26	2	9.09%
5	25.27 - 27.97	1	4.55%
6	27.98 - 30.68	2	9.09%
Jumlah		22	100%

Penyebaran distribusi frekuensi dari keterampilan menggiring sepakbola dapat ditunjukkan pada gambar berikut:



Grafik 2. Histogram Frekuensi Skor Variabel Y Pada Pemain SSB PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung)

B. Analisa Data

Setelah dilakukan penjabaran terhadap data hasil tes, selanjutnya dilakukan analisa data dengan cara pengujian hipotesis, dimana data yang telah terkumpul dikelompokkan menjadi variabel X yaitu data hasil tes kelincahan dan variabel Y yaitu hasil tes keterampilan menggiring bola. Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu: Terdapat kontribusi kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada pemain PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung).

Dari hasil perhitungan data diketahui bahwa besar nilai korelasi hubungan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola pada pemain PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung) didapat nilai $r_{hitung} = 0,773 > r_{tabel} = 0,423$. Setelah angka

korelasi didapat, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka signifikan

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka tidak signifikan

Diketahui $r_{hitung} = 0,773$ yang tergolong pada kategori **Kuat**, kemudian pada taraf signifikan 5% didapati $r_{tabel} = 0,423$. dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,773 > 0,423$. Hal ini menunjukkan adanya korelasi antara variabel X ke variabel Y atau ada hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan keterampilan menggiring bola pada pemain SSB PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung), sehingga dapat diketahui nilai kontribusinya sebesar 59,75% dan sisanya sebesar 40,25% keterampilan menggiring bola yang dimiliki oleh pemain PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung) dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain seperti, kelenturan tubuh, tingkat penguasaan teknik menggiring bola, dan kelenturan pergelangan kaki.

C. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis di atas, menjelaskan bahwa faktor kelincahan memberikan kontribusi yang cukup besar disaat pemain menggiring bola, menurut Mappaompo (2011:97) “Kelincahan adalah suatu bentuk gerakan yang mengharuskan seorang atau pemain untuk bergerak dengan cepat dan mengubah arah serta tangkas. ini terjadi karena saat melakukan teknik menggiring bola faktor kelincahan memberikan andil yang sangat besar, menurut Mappaompo (2011:97) “Menggiring bola dalam situasi bermain artinya membawa bola dari dari satu lini ke lini lainnya dengan cara mengontrol dari kaki ke kaki bila ruang

gerak sempit, karena lawan menutup daerahnya. karena faktor ini akan memudahkan pemain dalam mengambil posisi yang tepat dalam menghindari lawan atau rintangan lain sambil menjaga keseimbangan tubuh dan dapat mengontrol serta menempatkan bola sesuai arah giring yang diinginkan .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelincuhan seorang pemain mempengaruhi kemampuannya dalam menggiring bola, ini menandakan bahwa kelincuhan mempunyai kontribusi yang baik terhadap menggiring bola pada pemain PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung). Kelincuhan yang bagus akan memaksimalkan kemampuan seorang pemain sewaktu menggiring bola tanpa kehilangan kontrol terhadap bola yang sedang digiring.

Dari analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya diketahui bahwa kecepatan mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap hasil menggiring bola sebesar 59.75%. Nilai kontribusi ini cukup besar untuk mempengaruhi kemampuan menggiring bola seseorang, walaupun masih ada faktor lain yang mempengaruhi kemampuan menggiring bola namun faktor kelincuhan ini merupakan faktor penting yang harus dimiliki secara maksimal oleh seorang pemain sepakbola, seperti, kelenturan tubuh, tingkat penguasaan teknik menggiring sepakbola, dan kelenturan pergelangan kaki terhadap kemampuan menggiring bola diperkirakan sebesar 40.25%.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian Imran (2018:118) bahwa Ada kontribusi yang signifikan kecepatan, kelincuhan dan koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada cabang olahraga sepak bola siswa MTs Negeri 1 Kotabaru kontribusinya sebesar 59,6%.

Kemudian hasil penelitian ini juga relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sadiqul (2016:24) bahwa kecepatan dan kelincahan reaksi kaki memberi sumbangan sebesar 98.01% ($0.992 \times 100\%$) terhadap kemampuan menggiring bola. Ini menunjukkan bahwa 98.01% variasi skor yang terjadi terhadap kemampuan menggiring bola dalam sepakbola pada pemain Klub Himadirga Penjaskesrek FKIP Unsyiah dapat dijelaskan oleh kecepatan dan kelincahan reaksi kaki, sehingga kontribusi faktor-faktor lainnya sebesar 1.99% yang diperoleh dari penjumlahan $98.01 + 1.99 = 100\%$.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut: Terdapat kontribusi kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada pemain SSB PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung) sebesar 59.75% dengan nilai $r_{hitung} = 0,773 > r_{tabel} = 0,423$.

B. Saran

1. Kepada pemain SSB PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung) diharapkan lebih giat lagi dalam melakukan latihan fisik agar keterampilan menggiring bola dapat terus ditingkatkan.
2. Bagi pelatih, diharapkan dapat meningkatkan kualitas keterampilan pemain dalam menggiring sepakbola serta dibarengi dengan peningkatan beban latihan fisik agar faktor – faktor kondisi fisik seperti Kelincahan, koordinasi, daya tahan, keseimbangan, kekuatan pada pemain sepakbola dapat ditingkatkan yang akan berpengaruh terhadap prestasi SSB PORSA (Persatuan Sepakbola Salimpaung) untuk menjadi semakin baik.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam lagi tentang factor baik secara (internal) dari dalam diri seperti maupun faktor yang mempengaruhi dari luar (eskternal) yang dapat mempengaruhi keterampilan menggiring dalam bola menjadi lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, M. (2011). Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki Dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Club BILOPA Kabupaten Sinjai. *Jurnal ILARA*, 2 (1), 96 –101.
- Ahmad, Adil. (2011). Kontribusi Kecepatan, Kelincahan, Dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola PS. ASPURA UNM. *Jurnal ILARA*, 2(1), 70 – 77.
- Aji, S. (2016). *Buku Olahraga Paling Lengkap Macam-macam Cabang Olahraga Nasional dan International*. Pamulang: Ilmu.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka.cipta: Jakarta.
- Batty, E. (2014). *Latihan Metode Baru Sepakbola Pertahanan*. Bandung: Pioner Jaya.
- Cundra. (2019). Kontribusi Kecepatan, Koordinasi Mata Tangan Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Dribbling Pada Atlet Bola Basket Kabupaten Kerinci. *Ensiklopedia of Journal*, 1(3), 1-6.
- Gusti. I. (2015). Tingkat Kelincahan Calon Mahasiswa Baru Putra Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan IKIP PGRI Bali Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 2(1), 2 – 10.
- Hidayat, W. (2017). *Buku Pintar Sepak Bola*. Jakarta: Anugrah.
- Indra. (2013). Hubungan Antara Kelincahan Dan Kecepatan Terhadap Hasil Menggiring Bola. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. 2(8), 1-10.
- Irawadi, H. (2011). *Kondisi Fisik dan Pengukurannya*. Padang: Jurusan Kepeleatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan.UNP.
- Ismaryati. (2006). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- Imran, M. Dkk. (2018). Kontribusi Antara Kecepatan, Kelincahan Dan Koordinasi Mata-Kaki Dengan Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa MTS Negeri 1 Kotabaru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 1.10.
- Jaya, A. (2008). *Futsal; Gaya Hidup, Peraturan dan Tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur